

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kinerja koperasi menggunakan metode Balanced Scorecard dengan menggunakan pendekatan empat perspektif, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada perspektif keuangan KUD Mandiri Bayongbong cukup baik untuk rasio likuiditas karena menunjukkan presentase yang cukup baik menurut peraturan menteri Negara koperasi dan UKM tahun 2006 karena rasio likuiditas KUD Mandiri Bayongbong diatas 200%. Untuk rasio solvabilitas cukup baik karena menunjukkan presentase yang cukup baik menurut peraturan menteri Negara koperasi dan UKM tahun 2006 karena tingkat likuiditas berada diatas 200%. Untuk rentabilitas modal sendiri KUD Mandiri Bayongbong dikategorikan tidak baik menurut peraturan menteri Negara koperasi dan UKM tahun 2006 karena rasio rentabilitas modal sendiri masih dibawah 9%.
2. Pada perspektif pelanggan unit usaha bidang jasa dan unit usaha bidang retail dikategorikan baik, karena produk dan unit usaha yang tersedia di KUD Mandiri Bayongbong sudah sesuai dengan kebutuhan anggota, harga yang ditawarkan tergolong murah dibanding dengan ditempat lain, ramahnya pengurus dan karyawan yang membuat anggota merasa puas terhadap pelayanan, dan produk yang ada di unit usaha telah sesuai dengan

kualitas, dan anggota dapat percaya dengan koperasi karena memiliki nama yang baik.

3. Pada perspektif proses bisnis internal unit usaha bidang jasa dan unit usaha bidang retail dikategorikan baik, karena koperasi menyediakan produk terbaru, jumlah produk yang tersedia dikoperasi sesuai dengan kebutuhan anggota, unit usaha koperasi telah memanfaatkan teknologi untuk menunjang kegiatan usaha, dan koperasi menerima dan menindak lanjuti keluhan yang diterima.
4. Pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan unit usaha bidang jasa dan unit usaha bidang retail dikategorikan baik. Karena karyawan terlibat dalam pengambilan keputusan, kesesuaian kompetensi dengan pekerjaan, sering dilakukannya pelatihan, informasi dapat diakses dengan mudah, pengurus dan karyawan merasa puas atas kompensasi yang diberikan, dan kesesuaian usaha koperasi dengan tujuan koperasi.

## **5.2. Saran**

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat digunakan oleh KUD Mandiri Bayongbong sebagai upaya pengembangan kopearasi.

### **1. Kinerja keuangan**

Pada rasio rentabilitas ekonomi menunjukkan kurang baik, dimana KUD Mandiri Bayongbong harus melakukan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang dengan lebih baik lagi. Serta mengoptimalkan modal sendiri

untuk bisa memaksimalkan keuntungan yang diperoleh (SHU) yang diperoleh agar menjadi lebih baik dan dapat dikategorikan sangat baik.

## 2. Kinerja Non Keuangan

- a. Pergantian karyawan yang ditugaskan dibagian kasir dengan orang yang lebih mudah dan mempunyai sikap yang ramah
- b. Mengurangi jenis produk yang dijual di unit waserda atau unit waserda hanya menjual kebutuhan sehari-hari
- c. Perlunya pengawasan dan pengecekan ulang pada saat pengolahan makanan ternak oleh petugas pada unit makanan ternak.
- d. Melakukan disiplin kepada karyawan unit susu dengan cara mengingatkan kembali petugas pada unit susu
- e. Supplier yang memasok makanan ternak di perbanyak lagi dan lebih dari satu pemasok
- f. Truk pengangkut susu dijual dan beli truk pengangkut susu yang baru dikarenakan umur kendaraan sudah tua
- g. Diadakannya penyuluhan mengenai cara pembuatan pupuk dan bio gas
- h. Ruang yang kosong di dalam waserda dapat dimanfaatkan sebagai kedai kopi
- i. Dilakukannya penyuluhan kepada anggota koperasi tentang pentingnya sapi dalam menunjang mata pencaharian peternak
- j. Koperasi menyediakan alternatif baru dengan menjual sapi secara kredit bagi anggota koperasi yang tidak mempunyai sapi dengan

jangka waktu pengembalian dan besarnya bunga ditentukan oleh  
koperasi dan anggota



IKOPIN